
Pembuatan Dan Pemasangan Plang Perbatasan Nama RT Di Kelurahan Gunung Samarinda Baru

Rivaldi Nugraha ¹⁾, Andi Mangka ²⁾

^{1,2)} Universitas Balikpapan

Andimangka469@gmail.com

ABSTRAK: Setiap komunitas pemukiman perlu mendefinisikan batas-batas yang jelas antara satu area dengan area lainnya, tidak hanya untuk tujuan administratif, tetapi juga untuk memudahkan navigasi bagi penduduk dan memperjelas identitas setiap bagian area. Pembuatan plang batas RT merupakan tahapan yang penting dalam pengembangan dan pengelolaan suatu komunitas, karena tidak hanya menjadi indikator fisik yang menggaris bawahi batas-batas antara satu RT dengan RT lainnya. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahap antara lain survey, perancangan dan pembuatan plang perbatasan RT, dan terakhir adalah pemasangan plang perbatasan RT. Keseluruhan plang perbatasan RT tersebut direncanakan untuk diserahkan langsung kepada Ketua RT 03. Kegiatan pengabdian masyarakat terhadap pembuatan dan pemasangan batas-batas di RT 03 Desa Gunung Samarinda Baru telah mendapat dukungan yang luar biasa dari berbagai lapisan masyarakat setempat.

Kata kunci : Plang Perbatasan, Kelurahan Gunung Samarinda Baru

ABSTRACT: *Each residential community needs to define clear boundaries between one area and another, not only for administrative purposes, but also to facilitate navigation for residents and clarify the identity of each part of the area. The creation of RT boundary signs is an important stage in the development and management of a community, because it is not only a physical indicator that underlines the boundaries between one RT and another. The method used in this community service activity consists of three stages, including surveying, designing and making RT border signs, and finally the installation of RT border signs. The entire RT border sign is planned to be handed over directly to the Chairman of RT 03. Community service activities towards the creation and installation of boundaries in RT 03 Gunung Samarinda Baru Village have received extraordinary support from various levels of local society.*

Keywords: *Abstract, Keywords, Articles, Dedication*

PENDAHULUAN

Setiap komunitas pemukiman perlu mendefinisikan batas-batas yang jelas antara satu area dengan area lainnya, tidak hanya untuk tujuan administratif, tetapi juga untuk memudahkan navigasi bagi penduduk dan memperjelas identitas setiap bagian area, yang pada gilirannya meningkatkan kesadaran masyarakat akan struktur dan batas yang ditetapkan (Nurhadi, Rohman et al., 2020). Salah satu metode umum yang digunakan untuk menandai batas-batas ini adalah melalui pembuatan tanda perbatasan RT (Rukun Tetangga), yang membantu menciptakan tanda fisik yang mudah dikenali untuk membedakan satu wilayah dari yang lain dalam suatu pemukiman (Selfia et al., 2023).

Pembuatan plang batas RT merupakan tahapan yang penting dalam pengembangan dan pengelolaan suatu komunitas, karena tidak hanya menjadi indikator fisik yang menggarisbawahi batas-batas administratif antara satu RT dengan RT lainnya, tetapi juga menjadi simbol kesinambungan tatanan sosial dan administratif di lingkungan (Yunita

Jani et al., 2023). Dengan tanda batas ini, masyarakat tidak hanya dapat mendefinisikan lokasi dan batas-batas dengan lebih jelas, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk identitas dan ketertiban dalam pengelolaan kehidupan sehari-hari. Keberadaan plang perbatasan ini juga membantu warga sekitar dan instansi terkait dalam melakukan berbagai kegiatan, memperoleh pelayanan publik yang lebih efektif, serta memudahkan koordinasi antar RT dalam menangani berbagai isu sosial, ekonomi, dan lingkungan (Budi Leksono, 2020).

Proses pembuatan plang batas RT merupakan serangkaian langkah yang melibatkan beberapa tahap, mulai dari tahap perencanaan yang mempertimbangkan berbagai faktor terkait hingga tahap akhir (Asmanang et al., 2018). Kolaborasi yang solid antara pemerintah daerah, anggota masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya, seperti lembaga sosial dan lingkungan, menjadi kunci utama keberhasilan pelaksanaan proses ini (Jumantik et al., 2021). Selain itu, keberhasilan dalam pelaksanaannya juga bergantung pada pemahaman yang mendalam terhadap aspek hukum dan peraturan terkait, sehingga setiap langkah dalam pembuatan plang batas RT dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku secara cermat dan tepat (Nurhadi, Rohman et al., 2020).

Salah satu RT yang memiliki permasalahan pada kurangnya plang perbatasan RT adalah kelurahan Gunung Samarinda Baru, sehingga berdasarkan uraian permasalahan di atas penulis memberikan solusi dan membantu masyarakat dalam menangani permasalahan tersebut khususnya RT 03 di Kecamatan Gunung Samarinda Baru (Wibowo et al., 2022).

PERMASALAHAN

Pada RT 03, kurangnya plang perbatasan RT menjadi masalah besar yang menimbulkan berbagai dampak negatif. Warga sering mengalami kesulitan mengenali batas wilayah RT, sehingga terjadi kebingungan dalam administrasi dan layanan publik. Beberapa laporan menunjukkan bahwa alamat seringkali tidak jelas, mengakibatkan petugas pengiriman dan layanan darurat kesulitan saat memberikan layanan kepada warga pada RT 03 (Zubaidah & Rusadi, 2024). Selain itu, Tidak adanya plang perbatasan RT juga menyebabkan ketidaknyamanan bagi pendatang baru yang ingin mengetahui wilayah tempat tinggal mereka (Mandataris et al., 2022).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan selama 1 hari, tepatnya pada tanggal 16 Februari 2024. Tahap perencanaan kegiatan diawali dengan diskusi dengan Ketua RT, yang bertujuan untuk mengajukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada yang akan diangkat sebagai tema utama kegiatan (Wahyu Hadi Permana 1, Annisa Indah Pratiwi 2, 2023). Diskusi ini memberikan kesempatan bagi pihak-pihak terkait, termasuk anggota masyarakat. Dengan demikian, proses perencanaan menjadi lebih partisipatif dan inklusif, sehingga memungkinkan terciptanya solusi yang lebih holistik dan efektif dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar (Fachmawati & Hartanto, 2021).

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan yang telah terstruktur dengan baik. Tahap pertama adalah tahap survei, dimana penelitian lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang

diperlukan terkait kondisi lingkungan sekitar RT, termasuk kebutuhan dan harapan masyarakat untuk pembuatan Plang perbatasan batas RT. Tahap kedua adalah desain dan pembuatan rambu perbatasan RT, dimana berbagai desain dan konsep rambu perbatasan dibuat berdasarkan hasil survei dan masukan dari masyarakat. Terakhir, tahap ketiga adalah pemasangan rambu-rambu perbatasan RT, dimana rambu-rambu yang telah dibuat dipasang secara hati-hati di lokasi-lokasi strategis yang telah ditentukan, dengan pendampingan dari berbagai pihak terkait dan dengan memperhatikan aspek keamanan dan kelestarian lingkungan sekitar (Wahyu Astuti et al., 2023).

PELAKSANAAN

Adapun beberapa tahapan pelaksanaan yang dilakukan dalam proses pembuatan dan pemasangan plang perbatasan RT 03 sebagai berikut.



Gambar 1. Proses pengelasan pada tiang plang perbatasan RT

Dalam langkah ini, tiang dipotong menjadi ukuran 60 x 30 cm menggunakan alat bernama gerinda untuk membuat tiang plang perbatasan RT. Proses pemotongan dilakukan dengan cermat agar ukurannya akurat dan permukaannya rata, sehingga plang perbatasan dapat dipasang dengan stabil dan kokoh. Penggunaan gerinda dipilih karena kemampuannya memotong logam dengan presisi tinggi dan menghasilkan hasil potongan yang bersih. Proses ini membutuhkan keterampilan dan perhatian yang ekstra untuk menghindari kesalahan yang dapat memengaruhi kualitas dan fungsi dari plang perbatasan yang akan dipasang.



Gambar 2. Proses pengecatan pada tiang

Dalam tahap ini, tiang dicat dengan menggunakan alat spray cat. Proses pengecatan dilakukan secara seragam dan menyeluruh untuk memastikan bahwa cat yang diaplikasikan memiliki tekstur yang halus dan seragam. Penggunaan alat semprot cat dipilih karena kemampuannya dalam menghasilkan semprotan cat yang merata dan halus, sehingga tiang mendapatkan lapisan cat yang seragam tanpa adanya gumpalan atau bercak. Proses pengecatan ini membutuhkan tingkat presisi dan keahlian tertentu agar tiang memiliki tampilan yang rapi dan awet, yang pada gilirannya melindungi tiang dari kerusakan akibat karat dan cuaca.



Gambar 3. Proses pengeboran pada tiang

Dalam langkah berikutnya, yakni tahap pengeboran pada tiang, digunakan alat bor duduk. Pengeboran ini bertujuan untuk membuat lubang-lubang yang tepat sesuai kebutuhan pemasangan plang perbatasan RT. Alat bor duduk dipilih karena dapat memberikan stabilitas dan akurasi yang tinggi selama proses pengeboran, memastikan bahwa lubang yang dibuat sesuai dengan posisi yang diinginkan dan memiliki ukuran yang konsisten. Tahap ini mengharuskan kehati-hatian dan ketelitian agar menghindari kesalahan yang mungkin merusak tiang atau mengganggu pemasangan plang.



Gambar 4. Proses pemasangan plat besi ke tiang

Pada proses ini, dilakukan pemasangan plat besi ke tiang dengan menggunakan alat ripet. Proses pemasangan ini dimulai dengan menempatkan plat besi pada posisi yang telah ditentukan pada tiang, memastikan keselarasan dan penempatan yang tepat. Setelah plat besi berada pada posisi yang benar, alat ripet digunakan untuk mengencangkan plat besi dengan kuat ke tiang, menciptakan sambungan yang kokoh dan tahan lama. Penggunaan alat ripet dipilih karena kemampuannya untuk memberikan kekuatan penahan yang tinggi, memastikan bahwa plat besi terpasang dengan aman tanpa risiko longgar atau bergeser. Setiap sambungan diperiksa kembali untuk memastikan kerapatan dan kekuatan, memberikan hasil akhir yang rapi dan fungsional. Proses ini memerlukan ketelitian dan keahlian khusus untuk menjamin bahwa pemasangan plat besi dilakukan dengan standar kualitas yang tinggi, siap untuk tahap akhir pemasangan plang perbatasan.



Gambar 5. Proses penyerahan plang perbatasan RT kepada ketua RT 03

Pada tahap ini, yaitu proses penyerahan plang perbatasan kepada ketua RT 03, dilakukan dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Setelah plang perbatasan selesai diproduksi dan dirakit dengan sempurna, dilakukan serangkaian pengecekan terakhir untuk memastikan bahwa setiap plang memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Setelah itu, plang tersebut diserahkan secara resmi kepada ketua RT 03 dalam sebuah acara kecil yang dihadiri oleh anggota masyarakat setempat.

HASIL DAN LUARAN

Plang perbatasan RT yang telah dibuat sebanyak 1 buah, meliputi papan petunjuk plang perbatasan RT sebanyak 1 buah. Keseluruhan plang perbatasan RT tersebut direncanakan untuk diserahkan langsung kepada Ketua RT 03 sebagai representasi dari kesatuan dan identitas RT tersebut. Dengan penyerahan ini, diharapkan Ketua RT 03 dan masyarakat sekitar dapat menggunakan plang perbatasan tersebut sebagai sarana penting untuk memberikan informasi yang jelas kepada warga setempat serta pengunjung tentang batas-batas wilayah RT, sehingga dapat membantu memperkuat pemahaman bersama dan memfasilitasi navigasi yang lebih mudah di lingkungan sekitar.

Material pembuatan plat petunjuk plang perbatasan RT yang harus dipersiapkan meliputi berbagai komponen yang esensial. Pertama-tama, plat yang digunakan harus memiliki ukuran standar sebesar 60 x 30 cm. Selanjutnya, desain tulisan untuk keterangan perbatasan RT menjadi bagian penting, dimana perlu dilakukan penyesuaian desain agar sesuai dengan kebutuhan komunikasi dan identifikasi di lingkungan tersebut. Tak kalah pentingnya adalah persiapan untuk tiang penyangga plang, yang diharapkan memiliki panjang sekitar 1 meter agar dapat memberikan stabilitas yang memadai serta ketinggian yang memungkinkan plang terlihat dengan jelas dari kejauhan. Dengan persiapan material yang komprehensif ini, diharapkan proses pembuatan plang perbatasan RT dapat dilakukan dengan efisien dan hasil yang optimal dapat tercapai.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat terhadap pembuatan dan pemasangan plang perbatasan di RT 03 Desa Gunung Samarinda Baru telah mendapat dukungan yang luar biasa dari berbagai lapisan masyarakat setempat, yang mencakup seluruh elemen

masyarakat, sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Dengan dukungan kuat dari semua kalangan, proses pembuatan dan pemasangan RT perbatasan dapat dilakukan dengan lancar dan efisien, membuahkan hasil yang optimal untuk kebaikan bersama. Tidak hanya itu, partisipasi aktif dari warga, mulai dari pemuda hingga orang tua, serta dukungan dari tokoh masyarakat dan pihak pemerintah setempat, menunjukkan betapa pentingnya kerjasama dan semangat gotong royong dalam setiap kegiatan yang bertujuan meningkatkan fasilitas dan keamanan lingkungan. Dukungan tersebut juga mencerminkan kesadaran kolektif masyarakat akan pentingnya keberadaan plang perbatasan sebagai penanda wilayah yang jelas, yang tidak hanya berguna bagi warga setempat tetapi juga bagi para pengunjung dan pendatang baru. Melalui kolaborasi yang baik ini, tidak hanya proses teknis yang dapat dijalankan dengan lebih mudah, tetapi juga tercipta rasa kebersamaan dan kepedulian antarwarga yang semakin kuat, memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di antara masyarakat Desa Gunung Samarinda Baru. Pada akhirnya, kegiatan ini menjadi contoh nyata bagaimana sinergi antara berbagai pihak dapat menghasilkan manfaat yang besar dan berkelanjutan bagi kemajuan desa. Selain itu, peningkatan fasilitas di RT 03 Desa Gunung Samarinda Baru melalui pemasangan plang perbatasan RT juga berdampak signifikan dalam memberikan informasi yang lebih jelas kepada masyarakat lokal dan komunitas di luar lingkungan. Melalui rambu-rambu perbatasan yang dipasang dengan baik, masyarakat dapat dengan mudah mengidentifikasi lokasi RT 03 serta rumah kepala RT 03 di Desa Gunung Samarinda Baru. Hal ini tidak hanya membantu memperkuat identitas dan kesadaran akan keberadaan RT 03, tetapi juga memudahkan interaksi dan komunikasi antar warga maupun dengan pihak-pihak di luar lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmanang, L. O., Herman, Tawakal, F., Indra, Puadji, F., Setianingsi, E., & Azhar EDQ7), H. 2018. Pengabdian Integritas : Jurnal Pengabdian. *Pengabdian*, 2(1), 1–11.
- Budi Leksono, E. 2020. Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Papan Nama Rt Dan Perangkat Desa Wotansari. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(1), 174. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i1.1201>
- Fachmawati, & Hartanto, D. 2021. *Plang Atau Papan Nama Batas RT Desa Panca Karya*. 1–5. <http://proceeding.mbunivpress.or.id/index.php/bamara>
- P., Pratama, G., Huda, A., Salsabila, H., Ardiyanti, N., Febrianti, R., Febrian, A., Idris Sholeh, M., Clarita Imory, A., & Adelianna, R. 2022. *Pelaksanaan Program Kukerta Membuat Plang Nama*. 3(4), 691–696. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/265>
- Jumantik, K., Pembuatan, D. A. N., Ketua, P., Jambangan, K., Surabaya, K., & Rizal, M. 2021. *RT Di Kelurahan Kebonsari , RT . 005 / RW . 002 , .*
- Nurhadi, Rohman, F., Hadi, S., & -, A. 2020. Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk RT 05 RW 16 Desa Ngenep, Kec. Karangploso, Kab. Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks “Soliditas” (J-Solid)*, 3(2), 36–47. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/js/article/view/1445>
- Selfia, Y., Paramytha, P., Siregar, H. A., Darnis, R., & Rezeky, S. M. 2023. Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama RT dan RW Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon

- Kabupaten Kendal. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 4(2), 153–159.
<https://doi.org/10.36590/jagri.v4i2.717>
- Wahyu Astuti, R., Akrom, M., Sanusi, M., Widia Wati, V., Husnawati Amini, T., Sahrul Kadri, A., & Umam, S. 2023. Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program Pembuatan Papan Petunjuk Jalan di Desa Kerumut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 5(2), 82–87.
<https://doi.org/10.29303/jpmsi.v5i2.258>
- Wahyu Hadi Permana 1, Annisa Indah Pratiwi 2. 2023. 3(1), 4685–4690.
- Wibowo, Y., Rosita, D. N., Pardjer, M., Al Fawas, F. R. S., & Aji, R. K. C. G. (2022). Sign System Untuk Masyarakat Di RT 04 RW 05 Dukuh Beran, Dusun III, Desa Dibal, Kecamatan Ngeplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*, 3(2), 132–143.
<https://doi.org/10.47942/jpttg.v3i2.1058>
- Yunita Jani, R., Bapa Tokan Pengadaan Fasilitas Desa Melalui Pemasangan Papan Nama Rt, F., dan Dusun Di Desa Watoone Kabupaten Flores Timur Pengadaan Fasilitas Desa Melalui Pemasangan Papan Nama RT, RW., dan Dusun Di Desa Watoone Kabupaten Flores Timur, R., Bapa Tokan, F., Studi Ilmu Pemerintahan, P., & Katolik Widya Mandira Kupang, U. 2023. Pengadaan Fasilitas Desa Melalui Pemasangan Papan Nama RT/RW dan Dusun Di Desa Watoone Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2344–2349.
<https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1355>
- Zubaidah, E., & Rusadi, S. 2024. *Berdaya : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Berdaya : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 02(01), 31–36.